

ANALISIS IMPLEMENTASI QUALITY CONTROL PADA PRODUKSI GULA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA TAKALAR KABUPATE TAKALAR

Jumriani¹ Moh. Aris Pasigai² M. Hidayat³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(faradillah@yahoo.com)

ABSTRACT

JUMRIANI, Year 2018 Analysis of Implementation of Quality Control on Sugar Production in PTP. NUSANTARA XIV (PERSERO) Takalar Sugar Factory Takalar Regency, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Moh. Aris Pasigai and Advisor II M. Hidayat. This study aims to determine the implementation in a quality control on sugar production in a state-owned company engaged in the manufacturing industry. The type of research used in the study is descriptive qualitative. The focus of this study includes how to find out the process of forming sugar from raw materials into crystal grains with the help of a quality control system. This research was conducted to improve the quality of production so that companies can still compete competitively. There needs to be an application that can help so that in the production process there are no obstacles or problems, so do the machines used in the production process. More care is needed so that in the production process the quality of sugar can be maintained.

Keywords: *Implementation and Quality Control.*

ABSTRAK

JUMRIANI, Tahun 2018 Analisis Implementasi Quality Control Pada Produksi Gula Pada PTP. NUSANTARA XIV (PERSERO) Pabrik Gula Takalar Kabupaten Takalar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Moh. Aris Pasigai dan Pembimbing II M. Hidayat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dalam suatu quality control pada produksi gula pada perusahaan BUMN yang bergerak dibidang Industri Manufaktur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif Deskriptif. Fokus penelitian ini meliputi bagaimana cara mengetahui proses terbentuknya gula dari bahan mentah menjadi butiran kristal dengan dibantu adanya sistem quality control. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi sehingga perusahaan tetap dapat bersaing secara kompetitif. Perlu adanya penerapan yang bisa membantu agar dalam proses produksi tidak terjadi hambatan atau masalah, begitu pula dengan mesin yang digunakan dalam proses produksi. Perlu adanya perawatan yang lebih agar dalam proses produksi kualitas gula dapat terjaga.

Kata kunci: Implementasi dan Quality Control.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian saat ini sangat berkembang pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Sehingga persaingan semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap kualitas produksi secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu di pengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu menangani faktor-faktor tersebut. Masalah produksi merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap apa yang diperoleh perusahaan apabila proses produksi berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabila proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Pengertian Produksi

Kata produksi berasal dari kata production, yang secara umum dapat diartikan membuat atau menghasilkan suatu barang dari berbagai bahan. Sedangkan arti manajemen adalah mengelola yang mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut: merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengangkat pegawai, dan mengawasi. Jadi, manajemen produksi mempunyai ruang lingkup merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengangkat petugas, dan mengawasi kegiatan produksi agar diperoleh produk yang direncanakan.

Menurut Agus Achyari dalam bukunya manajemen operasi (2009:16) perencanaan produksi itu sangat penting dilakukan oleh karena itu proses produksi perlu direncanakan dengan baik. Jika tidak, besar kemungkinan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan namun justru menuai kerugian. Ada beberapa hal terkait dengan perencanaan proses produksi ini. Disamping berbagai masalah teknis maka beberapa hal berikut perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan dengan baik. Jumlah produksi minimal sangat perlu diperhatikan didalam penyusunan perencanaan proses produksi. Walaupun secara teknis mungkin untuk membuat produk beberapa saja, namun secara manajerial perlu dipertimbangkan agar perusahaan tidak menuai kerugian.

Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen produksi dikemukakan oleh Prof. Dr. Sofjan Assauri, MBA. Dalam bukunya manajemen operasional produksi (2016:6). Bahwa pada dasarnya manajemen produksi adalah kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan penciptaan nilai dari barang, jasa dan gagasan, dengan mentransformasikan input menjadi output. Tanpa memperhatikan apakah akhir adalah barang, jasa ataupun gagasan, kegiatan yang dilakukan dalam organisasi disebut sebagai manajemen produksi. Manajemen produksi adalah salah satu cabang manajemen yang kegiatannya mengatur agar dapat menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha yang mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakannya. Dengan demikian, manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Kegiatan-kegiatan manajemen produksi dan operasi-operasi tidak hanya menyangkut pemrosesan (*manufacturing*) berbagai barang tentu saja benar bahwa kegiatan-kegiatan produksi banyak dilaksanakan di perusahaan-perusahaan *manufacturing* yang membentuk tulang belakang masyarakat konsumen kita melalui produksi berbagai macam produk. Tetapi orang-orang juga melaksanakan kegiatan-kegiatan produksi dalam organisasi-organisasi yang menyediakan berbagai bentuk jasa. Dalam kenyataannya, akhir-akhir ini berkembang cukup pesat usaha-usaha produktif disektor jasa. Organisasi-organisasi penyedia jasa seperti bisnis perbankan, asuransi, transportasi, hotel dan restoran memproduksi jasa (pelayanan) sebanding dengan perusahaan-perusahaan *manufacturing* memproduksi mobil, perabot, dan makanan kaleng.

Pengertian Implementasi

Implementasi yaitu pelaksanaan/penerapan. sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris "to implement". Artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktifitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Menurut pendapat Cleves yang dikutip (dalam wahab 2008:187) yang secara tegas menyebutkan bahwa implementasi itu mencakup “proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik”. Keberhasilan atau kegagalan implementasi sebagai demikian dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengoperasionalkan program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Sebaliknya keseluruhan proses implementasi kebijakan dapat dievaluasi dengan cara mengukur atau membandingkan antara hasil akhir dari program-program tersebut dengan tujuan-tujuan kebijakan.

Model manajemen implementasi menurut Riant Nugroho (2004:163) menggambarkan pelaksanaan atau implementasi kebijakan didalam konteks manajemen berada didalam kerangka *organizing-leading-controlling*. Jadi ketika kebijakan sudah dibuat, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisasikan, melaksanakan kepemimpinan untuk pemimpin pelaksanaan dan melakukan pengendalian pelaksanaan tersebut. Secara rinci kegiatan didalam manajemen implementasi kebijakan dapat disusun melalui:

- a. Implementasi strategi
- b. Pengorganisasian
- c. Penggerakan dan kepemimpinan
- d. Pengendalian

Dari pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya satu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

Pengertian *Quality Control*

Sebelum penulis menerapkan pengertian *Quality Control* terlebih dahulu penulis menerapkan pengertian *Control* adalah sebagai proses untuk mendeterminir apa-apa yang dilaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan dan bila

mana pelaksanaan tindakan-tindakan korektif sedemikian rupa. Pengendalian mutu adalah kegiatan terpadu mulai dari pengendalian mutu standar bahan, standar proses pengolahan, barang setengah jadi, barang jadi, sampai kepengiriman akhir ke konsumen agar sesuai dengan spesifikasi mutu yang direncanakan. Maksud dari pengawasan mutu adalah agar standar spesifikasi produk yang telah ditetapkan sebelumnya tercermin dalam hasil produk akhir. Secara umum tujuan pengawasan mutu adalah:

1. Produk akhir mempunyai spesifikasi sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Agar biaya yang dikeluarkan dapat berjalan secara efisien.

Pengawasan mutu produksi meliputi pemantauan mutu bahan, pemantauan proses pengolahan dan pemantauan produk akhir. Unit kerja pengendalian mutu merupakan tanggung jawab setiap divisi dimana tanggung jawab terbesar adalah divisi produksi terutama *Quality Control (QC)* (Suyadi, 2002). Hal ini berarti fungsi *control* yang meliputi segala aktivitas yang dimaksudkan untuk memaksakan kejadian-kejadian agar sesuai perencanaan semula. Sehubungan dengan itu maka suatu perusahaan harus memperhatikan metode produksi apa yang harus dipakai, seberapa banyak yang akan diproduksi, bila akan membeli dan menjual dimana akan membeli dan menjual, agar dengan adanya proses pemeriksaan atau pengecekan hasil proses produksi tersebut berlangsung dan untuk menghindari adanya penyimpangan hasil yang tidak sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditentukan.

Sehingga *Quality Control* dapat pula diartikan teknik dari aktivitas operasi yang digunakan agar mutu tertentu dapat tercapai. "*Quality Control* adalah suatu kegiatan meneliti, mengembangkan, merancang, dan memenuhi kepuasan konsumen memberi pelayanan yang baik dimana pelaksanaannya melibatkan seluruh kegiatan dalam perusahaan mulai dari pimpinan teratas sampai karyawan pelaksana. *Quality Control* adalah suatu sistem yang efektif untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan pemeliharaan dan pengembangan mutu dalam suatu organisasi atau perusahaan sehingga dapat diperoleh produksi dan service dalam tingkat yang paling ekonomis dan memuaskan konsumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan fakta yang diteliti dilapangan dilakukan dengan menggunakan obsevasi, dan wawancara. pada penelitian ini berfokus pada implementasi *Quality Control* (pengawasan kualitas) pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA TAKALAR Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA TAKALAR Kabupaten Takalar yang beralamat di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Adapun waktu digunakan selama melakukan penelitian adalah kurang lebih 1 bulan mulai pada bulan april-mei 2018. Untuk melengkapi data yang digunakan dalam pembahasan, maka penulisan memperoleh data yang bersumber dari perusahaan, yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengamata dan wawancara.
- b. Data sekunder yaitu data dan informasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen laporan perusahaan.

Metode pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penyusunan tulisan ini, maka digunakan metode penelitian studi kasus (*cash study method*) dan pengumpulan data melalui penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library research*) Yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan telaah secara langsung terhadap beberapa buku sebagai bahan pustaka, serta kerangka ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah diatas.
2. Penelitian lapangan Yaitu penelitian dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan secara langsung kepada objek penelitian yang telah ditetapkan.

Untuk pengumpulan data penelitian lapangan yang diperlukan, digunakan teknik/metode, sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan jalan membuat suatu konsep mengenai masalah yang berhubungan judul penelitian.
2. Wawancara, yaitu tanya jawab yang dilakukan dengan pimpinan perusahaan dan beberapa karyawan yang langsung mengenai masalah produksi.

3. Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen mengenai data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, dalam hal ini data yang akan diperoleh secara dokumentasi yang ada diperusahaan yang menjadi objek penelitian suatu proses pengendalian mutu (*Quality Control*) dalam suatu produk.

Adapun instrumen penelitian yang di gunakan yaitu

1. Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Pedoman Wawancara digunakan agar wawancara dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi sehingga data yang dihasilkan akan lebih terpercaya dan memiliki *kredibilitas* yang tinggi.

Untuk menguji hipotesis yang disajikan, maka penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dalam hal ini adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan implementasi terhadap quality control pada PTP. NUSANTARA XIV (PERSERO) TAKALAR Kabupaten Takalar. Menurut Fossey dalam Yunus (2014:400) analisis data dengan menggunakan metode review dan memeriksa data, mengintesis data atau menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menerangkan atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti. Analisis data diawali dengan penelusuran atau pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesis penyusunan pola dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang didasari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dalam laporan. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif, dimana deskriptif kualitatif menggambarkan suatu makna fenomena atau kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu implementasi *quality control* pada produksi gula di PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA TAKALAR Kabupaten Takalar. Dimana peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti dituntut untuk dapat memaparkan, menjelaskan,

menggambarkan dan menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dilihat dan dilakukan oleh sumber data sesuai dengan faktor-faktor lapangan dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung di lokasi penelitian yakni di Perusahaan Tinggi (PT) PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA TAKALAR Kabupaten Takalar.

Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan memenuhi persyaratan administrasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang implementasi *quality control* pada produksi gula Takalar di Kabupaten Takalar guna menjamin kelancaran kualitas produk dan lebih efisien. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Bagian Pengolahan maka berikut ini adalah deskriptif atau uraian hasil analisis maupun interpretasi data dalam *quality control* tentang proses Produksi Gula pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA TAKALAR Kabupaten Takalar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian atau pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pada produksi gula yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas khususnya pada jenis yang diteliti. Sehingga perusahaan tetap dapat bersaing secara kompetitif. Langkah awal adalah bagaimana implementasi Quality Control (pengawasan kualitas) pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA TAKALAR dalam menanggulangi penyebab dalam suatu kegagalan proses produksi.

Saran

Untuk hasil penelitian ini agar dapat dijadikan hasil pertimbangan agar perusahaan dalam menentukan standarisasi biaya produksi yang efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan bagi konsumen. Dengan sisten pengawasan yang ada saat ini, di sarankan bila terjadi kerusakan-kerusakan sekecil apapun agar perusahaan memberikan sanksi terhadap tenaga kerja yang lalai dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achayari agus. 2009, *Manajemen Produksi*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Ahyari, Agus, 2012, *Pengendali Kualitas*. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Fahmi, irham, *Manajemen Produksi dan Operasi*, , Alfabeta, Bandung, 2012.
- Fandi Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Manajemen*, Edisi Revisi, Yogyakarta,2001, hlm 193
- Gitosudarmo Indriyanto,2004 .*Total Quality Manajemen* . Yokyakarta : Andi yogyakarta.
- F.Roger Schoeder, *Manajemen Operasi*, Jilid 2, Edisi 3, Selemba Empat, Jakarta, 2007.
- Hatani L, 2008 . Jurnal. Manajemen Pengendali Mutu Produksi Roti Melalui Pendekatan *Statistical Quality Control (SQC)* . UNHALU.
- Heizer, Jay, Barry Render, 2015. *Manajemen Operasi*, Edisi Kesembilan. Penerbit : Selemba Empat, Jakarta.
- H.Malayu, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- Jamaluddin, 2013. Jurnal. Standarisasi Biaya Produksi Terhadap *Total Quality Control* Pada PTP. Pabrik Gula Takalar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasuma Hendra, 2009 . *Manajemen Produksi* . Yokyakarta : Andi Yokyakarta.
- Montgomery, *Statistical Quality Control : A Modern Introduction*, Edisi 6, PT.Remaja Rusdakarya, Bandung, 2009.
- M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia 2005.
- Nafidah, L.N., 2011. Jurnal. Implementasi Of Interna Control System On Avian PT. Avian Sidoarjo Viewed From The Quality Of Human Resources. Jawa Barat: Stie Pgri Dewantara Jombang.

- Purnomo Edy, 2006. Jurnal. Pengaruh *Quality Control* Terhadap Tingkat Kerusakan Produk Pada PT.Filma Utama Soap Surabaya. Jawa Timur
- Rahayu, 2004. Pengaruh *Standarisasi Produk Terhadap Total Quality Control Pada PTPN X Pabrik Gula Camming di kab. Bone*. Makassar.
- Shigeru Mizono, *Pengendali Mutu Perusahaan Secara Menyeluruh*, Seri Manajemen, No 151, Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.
- Sofjan Assauri, 2016 .*Manajemen Operasional Produksi*. Jakarta : Rajawali pers.
- Sumayang, Lalu, 2013. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Penerbit :BBFE, Yogyakarta.
- Suwarto, *penerapan Konsep Pengendalian Mutu Terpadu dan Gugus Kendali Mutu Sebagai Usaha Memenuhi Kepuasan Karyawan Kepuasan Organisasi dan Kepuasan Pelanggan*, *Jurnal Tesis Manajemen*, Jakarta, 2013.
- Yulianto, 2014. Jurnal. Analisis *Quality Control* Pada Produksi Susu Sapi Di CV. Cita Nasional Gatasan. Salatiga.